

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PENGEMBANGAN DIRI SENI
TARI DI SMP NEGERI 25 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**CHIKA KUMALA PUTRI
1205428/2012**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri
Seni Tari di SMP Negeri 25 Padang

Nama : Chika Kumala Putri

NIM/TM : 1205428/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

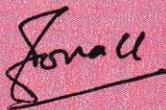
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 28 Juli 2016

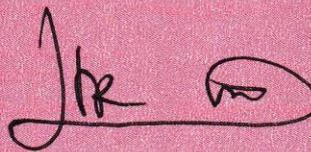
Disetujui oleh:

Pembimbing I



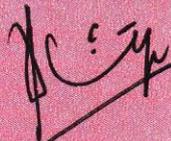
Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540619 198103 2 005

Pembimbing II



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

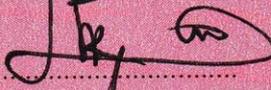
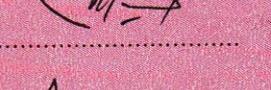
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari
di SMP Negeri 25 Padang

Nama : Chika Kumala Putri
NIM/TM : 1205428/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2016

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota : Dra. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 
4. Anggota : Susmiarti, SST., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chika Kumala Putri
NIM/TM : 1205428/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 25 Padang,” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Affian Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Chika Kumala Putri
NIM/TM. 1205428/2012

ABSTRAK

Chika Kumala Putri, 2016. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 25 Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang. Motivasi merupakan salah satu factor yang mendukung kesuksesan dalam satu pekerjaan, dan memiliki arti penting bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi instriksi dan ekstrinsik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan studi pustaka sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, dari daftar penelitian motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari dan dijadikan dalam bentuk presentase.

Dari hasil observasi di peroleh motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari yang memiliki indikator disiplin, tanggung jawab, dan partisipasi, menunjukkan bahwa siswa yang disiplin terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari termasuk dalam katerogi baik, selanjutnya siswa yang bertanggung jawab dalam pengembangan diri seni tari termasuk dalam kategori baik dan siswa yang berpartisipasi terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari termasuk dalam kategori mulai baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang tergolong motivasi baik

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 25 Padang**” . Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul-kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sendratasik Prodi Tari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D. pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak/ Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Kepada bapak/ ibu penguji Dra. Fuji Astuti, M.Hum., Ibu susmiarti, S.S.T., M.Pd. dan Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak/ibu Dosen Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Bahasa Dan Seni.
5. yang teristimewa untuk orang tua (Bos Meri dan Yanti Mala) yang selalu memberikan semangat serta moril dan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap tetesan keringat demi menguliahkan ananda.
6. Yang tersayang kakanda (Gani Akbar) adinda (Nadia Meri Yanti) yang selalu memberi semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman mahasiswa yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat, motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya

Padang , Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSTUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	11
1. Seni Budaya	11
2. Seni Tari	13
3. Pengembangan Diri	14
4. Motivasi	17
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Objek Penelitian	25
C. Instrument Penelitian atau Pengumpulan Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Motivasi dalam Pelaksanaan Pengembangan Diri Di SMPN 25 Padang	36
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Ikut Serta Dalam Kegiatan Pengembangan Diri ..	8
Tabel 2. Instrument Pengamatan	26
Tabel 3. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar	33
Tabel 4. Data Siswa 7 (tujuh tahun terakhir)	34
Tabel 5. Prestasi Akademik NUN (6) Tahun Terakhir	34
Tabel 6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	35
Tabel 7. Deskripsi Gerak Tari Pasambahan	37
Tabel 8. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Tari Pasambahan SMPN 25 Padang	44
Tabel 9. Indikator Pemangatan Disiplin, Tanggung Jawab Dan Partisipasi Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 25 Padang	49
Tabel 10. Indikator Pengamatan Disiplin	50
Tabel 11. Indikator Pengamatan Tanggung Jawab	51
Tabel 12. Indikator Pengamatan Partisipasi	51
Tabel 13. Data Intikator Disiplin	52
Tabel 14. Data Indikator Tanggung Jawab	53
Tabel 15. Data Indikator Disiplin	54
Tabel 16. Daftar hasil pengamatan motivasi siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri di SMPN 25 Padang	56
Tabel 17. Hasil persentase Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pengembangan Diri Tari di SMPN 24 Padang	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	24
Gambar 2. SMP Negeri 25 Padang	30
Gambar 3. Grafik Hasil Persentase Motivasi Siswa	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nama Siswa yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 25 Padang 64
Lampiran 2	Daftar Nilai Siswa yang Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 25 Padang 65
Lampiran 3	Daftar Nama Kelompok Siswa yang Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 25 Padang 66
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian 67
Lampiran 5	Instumen Pengamatan Penelitian Siswa Pertemuan 1
Lampiran 6	Instumen Pengamatan Penelitian Siswa Pertemuan 2
Lampiran 7	Instumen Pengamatan Penelitian Siswa Pertemuan 3
Lampiran 8	Instumen Pengamatan Penelitian Siswa Pertemuan 4
Lampiran 9	Instumen Pengamatan Penelitian Siswa Pertemuan 5
Lampiran 10	Instumen Pengamatan Penelitian Siswa Pertemuan 6
Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat, pendidikan juga merupakan proses mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik di sekolah, dengan mengajarkan guru dapat memberikan pengetahuan, dengan mendidik guru dapat membentuk perilaku dengan melatih guru dapat membentuk keterampilan peserta didik.

Namun, sebenarnya proses pendidikan itu tidak hanya berlangsung di dalam sekolah saja, pendidikan dapat berlangsung kapan saja dan dimana saja, selama ada keinginan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, dengan adanya keinginan ini maka pada dasarnya telah melaksanakan apa yang disebut pendidikan.

Pada hakikatnya pengajaran dan pendidikan adalah usaha untuk menolong peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan daya apresiasi, perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Menurut Oemar Hamalik (2001:01) Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang berbeda namun erat kaitanya antara satu dengan yang lainnya, kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan menyeluruh yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu

disediakan yang memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar. Dengan kurikulum itu pada gilirannya tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar dan mengajar, dengan kata lain, semua proses belajar atau pembelajaran senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan/sekolah dan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor lainnya.

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diterapkan, dengan kata lain, dengan program kurikulum tersebut, sekolah/lembaga pendidikan menyediakan lingkungan pendidikan bagi siswa untuk berkembang. Itu sebabnya kurikulum di susun sedemikian rupa yang memungkinkan siswa melakukan beranekaragam kegiatan belajar. (Oemar Hamalik,2001;65)

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen yaitu (1) mata pelajaran: (2) muatan lokal: (3) pengembangan diri, komponen pengembangan diri merupakan komponen yang relatif baru berlaku untuk dikembangkan pada semua jenjang pendidikan dimana siswa bebas mengembangkan minat bakatnya yang bertujuan agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran, minat bakat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Minat merupakan

sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

Motivasi merupakan potensi yang dimiliki seseorang sebagai kodratnya untuk melakukan suatu kegiatan dengan alasan-alasan tertentu. Dimana dikemukakan oleh Donald dalam buku Psikolog Belajar dan Mengajar (Moekijat 2002;73) bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut pendapat Setyobroto (1986;24) memberikan pengertian tentang motivasi yang ditinjau dari istilah “motiv”. Motivasi yaitu sumber penggerak dan pendorong tingkah laku manusia memenuhi kebutuhan untuk tujuan tertentu. Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi mencapai tujuan tertentu.

Dari yang telah dijabarkan di atas tentang pengertian motivasi dapat di tarik kesimpulan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Kesenian adalah salah satu unsur dari kebudayaan yang berpotensi bagi pembangunan nasional. Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, bermanfaat terhadap kebutuhan pengembangan potensi siswa, memberikan pengalaman estetis dengan

berkreasi, serta berapresiasi yang menekankan pada materi seni lokal, nasional dan mancanegara melalui pengalaman.

Pada dasarnya pendidikan seni adalah suatu kecakapan yang dimiliki siswa untuk dapat mengembangkan diri dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya memiliki kemampuan dalam menyusun atau menciptakan tari yang disebut koreografer .

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya itu meliputi :

1. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya berupa patung, lukisan, ukiran dan lain-lain
2. Seni musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.
3. Seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dengan menitikberatkan keindahan atau estetika.
4. Seni teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

Sebagai mata pelajaran kesenian, seni tari dapat diberikan dalam bentuk praktek dan teori, yang pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan, sehingga siswa diharapkan memiliki suatu pengetahuan tentang seni tari.

Pendidikan siswa belajar di sekolah bukan hanya serta merta guru yang aktif dalam mengajar, namun siswa juga dituntut untuk dapat berperan secara aktif dalam belajar, siswa dalam proses belajar di tentukan oleh motivasi yang diberikan oleh guru di kelas sehingga siswa kreatif dalam mengumpulkan ide-ide dan gagasan mengembangkannya menjadi sesuatu

yang baru, seperti dalam menciptakan gerak tari. Dari ide tersebut akan terciptanya sebuah tari sehingga menghasilkan pemikiran yang positif.

Pemikiran yang positif dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan suasana yang kondusif dapat memberikan kesempatan yang luas bagi setiap peserta didik untuk melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan potensi dan pengembangan diri.

Pengembangan diri yang diadakan di sekolah-sekolah guna untuk meningkatkan kreatifitas anak didik, pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Pengembangan diri adalah program khusus yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, pengembangan diri seperti seni merupakan layanan khusus yang mempunyai bakat, kreatifitas yang dimiliki dirinya dan mesti dikembangkan. Pengembangan diri ini tidak hanya tertuju kepada bidang kesenian saja, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, seni drama, akan tetapi juga dibidang olahraga. Apapun potensi yang ada pada siswa atau bakat mesti dikembangkan dan diberikan bimbingan khusus.

Jika kita sebagai seorang pendidikan hendaknya memberikan arahan dan pembinaan kepada peserta didik agar bakat dan potensi yang ada pada diri peserta didik dapat disalurkan, karena motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri bisa terhambat yang disebabkan oleh beberapa faktor

misalnya; pengelolaan program yang tidak sesuai tujuan, siswa yang berbakat tapi kurang termotivasi, kurangnya sarana dan prasarana merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, di samping itu juga akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, motivasi dalam kegiatan ini merupakan tenaga pendorong bagi siswa.

Dalam hal ini Mc. Donald mengemukakan tentang motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pada pokoknya motivasi dibagi menjadi dua jenis : (1) Motivasi instrinsik dan (2) Motivasi ekstrinsik, motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, sedangkan motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor-faktor dari luar situasi belajar seperti sertifikat, tingkatan hadiah, medali dan persaingan dan hukuman. Motivasi Ekstrinsik ini tetap diperlakukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa, usaha yang dapat di kerjakan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

Pada hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMPN 25 Padang, penulis mewawancarai siswa-siswa yang mengikuti pengembangan diri. Menurut pendapat Voni, “pengembangan diri seni tari di sekolah kurang menarik karena di setiap pertemuan tidak adanya guru yang mengajarkan tari

kepada kami sehingga kami malas menghadiri kelas pengembangan diri”. Menurut Faquita, “pengembangan diri seni tari di sekolah kurang berjalan dengan baik karna banyak di antara kawan-kawan yang sering terlambat dan kadang-kadang hanya datang untuk memenuhi absen. Demikianpun Menurut Azra, “kurang seriusnya kami melakukan instruksi gerak tari yang diajarkan, karna yang mengajarkan tari dalam kelas pengembangan diri tersebut adalah kakak kelas atau teman sebaya”.

Dari hasil wawancara siswa diatas dapat terlihat bahwa dalam kegiatan pengembangan diri belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa tidak datang pada saat jam pengembangan diri, masih banyak siswa tidak serius mengikuti instruksi gerak tari yang diberikan oleh guru padahal kegiatan pengembangan diri ini adalah pilihan dari siswa itu sendiri yang memilih pengembangan diri yang di minatnya.

Setelah memilih kegiatan mereka hendaknya mengikuti dengan baik, tetapi sebaliknya siswa tidak serius mengikutinya disebabkan oleh beberapa faktor pendukung kegiatan pengembangan diri yang tidak memadai, fasilitas kegiatan peserta didik dalam melakukan pengembangan diri di bidang seni tari seperti sarana dan prasarana yang kurang (tipe, alat musik) lalu kurang tenaga pengajar yang mengerti tentang tarian yang akan diajarkan, dan disamping itu sikap kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan, yang dapat di lihat dari tingkat kehadiran siswa di setiap harinya menurun, tidak seriusnya siswa mempraktekkan gerak tarian yang diajarkan

Untuk meningkatkan motivasi siswa pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang peneliti akan menerapkan metode ceramah dan demonstrasi karena pada kedua metode ini sangat cocok diterapkan pada kegiatan pembelajaran yang bersifat praktek dan memungkinkan bagi siswa untuk ikut bergerak serta berkreatifitas dalam melakukan gerak tari yang akan diajarkan. Maka di data ulang jumlah anak yang mengikuti kelas pengembangan diri tari pada kelas VII di SMPN 25 Padang, siswa yang ikut serta dalam kegiatan pengembangan diri adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Jumlah Siswa Ikut Serta Dalam Kegiatan Pengembangan Diri

KELAS	JUMALAH SISWA
VII.2	4
VII.3	3
VII.4	6
VII.5	2
VII.6	2
VII.7	3
Jumlah	20 siswa

Dari berbagai penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas dan mengungkapkan masalah tersebut, yang mana pada kesempatan ini penulis memberi judul yaitu “Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMPN 25 Padang”

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri di bidang seni tari di SMPN 25 Padang
2. Sarana dan prasana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang
3. Penyediaan tenaga pengajar yang baik dan berkompeten di bidang seni tari

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka diambil batasan masalah yaitu Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di SMPN 25 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka diambil batasan masalah yaitu Bagaimana Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di SMPN 25 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMPN 25 Padang

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, maka hasilnya diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai pengalaman awal bagi penulis dalam penulisan karya ilmiah
2. Berguna bagi mahasiswa dan calon peneliti sebagai bahan bacaan dan informasi
3. Bagi peneliti diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan pendekatan dan meningkatkan pengembangan diri siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membuat atau menampilkan suatu karya .
4. Bagi siswa dapat lebih mengenal lebih lanjut tentang usaha yang perlu dilakukan untuk mengembangkan diri dalam mengikuti proses belajar mengajar seni budaya atau kegiatan kesenian diluar kelas.
5. Bagi guru, mengikuti pengembangan diri (seni dan budaya) dapat bermanfaat menimbulkan kreatifitas peserta didik dalam pengalaman, melaksanakan dan meningkatkan karya seni.

Berdasarkan kepada tujuan dan manfaat diatas maka hasil penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan dan masukan bagi para peserta didik dalam penelitian karya pada pembahasan seni budaya (tari)
2. Hasil merupakan suatu sumbangan karya ilmiah untuk jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni pada Universitas Negeri Padang
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata 1 di Universitas Negeri Padang

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Seni Budaya

Manusia membutuhkan seni untuk memenuhi kebutuhan rasanya, seni dan budaya merupakan suatu keahlian untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan estetika dalam bentuk karya dapat mengungkapkan perasaan manusia ide-ide atau gagasan estetika tersebut memiliki kebudayaan sesuai dengan perkembangan zamannya, kata seni atau kesenian merupakan kata yang sering dipelajari oleh masyarakat bahkan di sekolah pun seni atau kesenian juga merupakan mata pelajaran, dan juga seni atau kesenian menjadi suatu kejadian.

Rapport (2006;06) menyatakan:

“kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, dalam hal ini seni diartikan sebagai gagasan manusia yang di ekspresikan melalui pola kelakuan tertentu hingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna, acuan cabang seni terdiri dari seni rupa , seni music, seni tari dan seni drama, seni memiliki fungsi yang terkait dengan kebutuhan pokok dan kebutuhan social, karena seni merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia.”

Sudjana (2000;56) menjelaskan “seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah, sebagai mata pelajaran, maka proses pembelajaran yang dilakukan tentu saja harus melibatkan semua komponen pendidikan ”.

Menyebutkan komponen ini diantaranya:

Tujuan pengajaran

- a. Bahan pengajaran
- b. Kondisi siswa dan kegiatan belajar
- c. Kondisi guru dan cara belajar
- d. Alat dan sumber yang digunakan
- e. Teknik cara penilaian

Kesenian merupakan salah satu unsur dari kebudayaan yang berpotensi bagi pembangunan nasional. Pendidikan seni budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, bermanfaat terhadap kebutuhan pengembangan potensi siswa, pemberian pengalaman estetis dengan berekspresi dan berkreasi, serta berapresiasi melalui pengalaman.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya ini meliputi:

- a. Seni Rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya berupa patung, lukisan, ukiran dan lain-lain.
- b. Seni Musik mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.
- c. Seni Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui medium gerak dengan menitik beratkan keindahan atau estetika.
- d. Seni Teater mencakup olah tubuh dengan memadukan unsur-unsur musik, seni tari dan seni peran.

Seni budaya sebagai suatu ilmu yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gagasan berkreasi seni serta

mengekspresikan pengalaman pribadi dan melakukan pengamatan proses dan sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada di lingkungan masyarakat .

Dengan demikian pembelajaran seni baik sebagai mata pelajaran atau merupakan suatu kegiatan di sekolah ternyata mempunyai arti penting untuk di berikan kepada peserta karena akan membentuk jiwa dan sikap peserta didik tersebut dengan mempelajari seni, materi yang digunakan dalam kegiatan pengembangan diri ini adalah tari daerah setempat (tari pasambahan).

2. **Seni Tari**

Seni mempunyai beberapa pengertian: (1) halus (tentang rabaan), kecil dan halus, tipis dan halus, lembut dan tinggi (tentang suara), mungil dan elok (tentang badan); (2) keahlian membuat karya yang bermutu; (3) kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa); orang yang berkesanggupan luar biasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2007:696).

Tari merupakan salah satu pernyataan budaya. Seni tari merupakan salah satu kesenian yang merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia dalam kehidupan. Ada beberapa defenisi tari yang dirumuskan oleh ahli, antara lain :

- a. Tari itu adalah gerak. (John Martin)
- b. Tari adalah gerak yang ritmis. (curt sach)

- c. Tari adalah gerakan-gerakan dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. (Suryodiningrat)
- d. Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif dan distelir yang diciptakan oleh manusia untuk dinikmati dengan rasa. (Sesanne K. Langer)
- e. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dilahirkan melalui gerak yang ritmis dan indah. (Soedarsono)

Dari defenisi yang dikemukakan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia melalui gerakan yang ritmis dan indah serta mempunyai iringan.

3. Pengembangan diri

Pengembangan diri yang diadakan di sekolah-sekolah guna untuk meningkatkan kreativitas anak didik, pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara.

Pengembangan diri adalah program khusus yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, pengembangan diri seperti seni merupakan layanan khusus yang mempunyai bakat, kreatifitas yang dimiliki dirinya dan mesti dikembangkan. Pengembangan diri ini tidak hanya tertuju kepada bidang kesenian saja, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, seni drama,

akan tetapi juga dibidang olahraga. Apapun potensi yang ada pada siswa atau bakat mesti dikembangkan dan diberikan bimbingan khusus.

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler akan memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa untuk mengembangkan minat-minat baru, menanamkan rasa tanggung jawab sebagai warga Negara, melalui pengalaman dan pandangan-pandangan kerja sama dan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan mandiri.

Maka sekolah diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang intelektual saja, akan tetapi harus pula memperhatikan perkembangan emosionalnya untuk menanamkan karakter percaya diri dalam dirinya, tujuan dilakukan pengembangan itu sendiri adalah untuk tujuan kurikulum sekolah yang telah dirinci menurut bidang studi, mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran. Salah satunya pada pembelajaran seni budaya yang mengembangkan semua bentuk cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak tutur dan peran.

Dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara efektif mencapai tujuan yang dimaksud dengan cara :

- a. Membuat jadwal kegiatan
- b. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meaksanakan kegiatan
- c. Membuat kelompok
- d. Memberikan bimbingan

Kegiatan pengembangan diri merupakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan potensi, minat dan bakat agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan terarah. Hasil-hasil yang diharapkan dalam kegiatan yang akan diadakan di sekolah adalah :

- a. Siswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan sebagai bekal untuk dapat dikembangkan dilingkungan sekitarnya
- b. Terbentuknya sikap, prilaku dan kepribadian siswa secara mantap
- c. Terbentuknya sikap, disiplin, rasa memiliki, rasa tanggung jawab dan jiwa pemimpin yang tinggi dikalangan para siswa
- d. Memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa dalam artian memperdaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada
- e. Melengkapi upaya pembinaan , pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa
- f. Meningkatkan bakat, minat dan keterampilan
- g. Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan mandiri dan kreatif

4. **Motivasi**

Pengertian motivasi menurut Moekijat (2002: 15-16) motivasi memiliki definisi sebagai berikut :

“motivasi yaitu kebutuhan, keinginan, dorongan/gerak hati dalam individu. Motif diarahkan kepada tujuan yang terjadi dengan sadar atau dibawah sadar. Motif menimbulkan dan memelihara kegiatan dan menentukan arah umum dari pada perilaku seorang individu pada dasarnya motif-motif atau kebutuhan-kebutuhan merupakan dorongan utama dari kegiatan dalam hubungan, namun kebutuhan yang dimaksud disini hanya berarti sesuatu dalam individu yang mendorong orang tersebut untuk bertindak, bukan dihubungkan dengan kepentiangan atau keinginan akan sesuatu yang mendesak.

“Motifasi timbul karna adanya suatu kebutuhan berdasarkan tuntutan kebutuhan tersebut seseorang memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhan”, sebagaimana diungkap oleh Prayitno (1989:8).

“Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan kreasi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik,2001;158), dengan demikian motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti yang hendak dipenuhi, tingkah laku.

Hamzah (2007 :34) menjelaskan motivasi dalam diri siswa dapat dilihat dengan munculnya keinginan personal belajar, yang merupakan bukti bahwa siswa termotivasi dalam belajar, perlu adanya upaya untuk memecahkannya upaya keras motivasi belajar siswa bertambah besar. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan terhadap diri individu

dalam melakukan sesuatu aktifitas memberikan semangat agar semua aktifitas dapat berjalan dengan lancar, terutama dalam proses belajar mengajar.

Pada dasarnya motivasi dibagi menjadi dua jenis, (1) Motivasi Instrinsik dan (2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dari diri siswa sendiri (Oemar Hamalik, 2001; 162), misalnya keinginan seseorang untuk dapat menarikan tari saputangan dengan baik, jadi motivasi instrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan dapat disebabkan oleh faktor-faktor pendorong dari luar situasi belajar, seperti sertifikat, tingkatan hadiah, medali dan persaingan dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlakukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa, usaha yang dapat dikerjakan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar. Jadi motivasi ekstrinsik merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan tersebut yang bersumber dari luar dirinya.

Pembagian motivasi secara instrinsik dan ekstrinsik didasarkan kepada adanya penyebab suatu tindakan, kekuatan masing-masing motivasi tersebut sangat sulit dibedakan apakah tindakan yang dilakukan

seseorang digerakan oleh faktor dari diri sendiri atau dari luar dirinya, karena kedua faktor motivasi sama-sama berpengaruh pada seseorang.

Dalam kegiatan pembelajaran peranan motivasi baik intrinsik atau ekstrinsik sangat diperlukan, dengan motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif yang mengarah dan memelihara kekuatan dalam melakukan kegiatan. Dalam ini perlu diketahui bahwa cara menumbuhkan motivasi bermacam-macam, motivasi intrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang bisa juga tidak sesuai. Untuk itu guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar bagi anak didik. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arahan kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan tercapai.

Sejalan dengan hal ini, Elida (1989: 8) mengungkapkan: bahwa motivasi merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu usaha yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha guru untuk mendorong, mengarahkan, mempengaruhi para siswa agar mau dan rela bekerja lebih giat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah “suatu usaha guru untuk mendorong, mengarahkan, mempengaruhi para

siswa agar mau dan rela bekerja lebih giat untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efisien dan efektif.

a. Disiplin

Pengertian disiplin adalah siswa selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh guru atau pelatih.

b. Tanggung jawab

Yaitu apapun tugas yang diberikan oleh guru, siswa akan bisa melaksanakan sesuai dengan rumusan tujuannya

c. Partisipasi

Yaitu membantu teman dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Banyak teori motivasi yang didasarkan dari azas kebutuhan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk memenuhinya. Motivasi adalah proses psikologi yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, dengan kata lain perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dan beberapa unsur. Dengan demikian motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang hubungan meningkatkan motivasi siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang.

Ismanilda tahun 2011. Motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang. Yang menghasilkan persentase dengan indikator angket melalui teori yang diambil dari motivasi yaitu mengenai 3 pertanyaan, tanggung jawab 3 pertanyaan, dan partisipasi 3 pertanyaan yang telah dilaksanakan dan diperoleh persentase motivasi dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang 78%, bahwa hasil persentase motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang tergolong baik.

Hasnidar tahun 2013. Motivasi siswa mengikuti pengembangan diri seni tari di SDN 09 Surau Gadang Nanggalo Padang. Menghasilkan presentase dengan indicator dari Tabel instrument pengamatan melalui teori yang diambil dari motivasi yaitu mengenai disiplin 9 pertanyaan, tanggung jawab 6 pertanyaan, dan partisipasi 8 pertanyaan yang telah dilaksanakan dan diperoleh persentase motivasi dalam mengikuti pengembangan diri seni tari SDN 09 Surau Nanggalo Padang 85,8 %. Disimpulkan bahwa hasil presentase motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari SDN 09 Surau Nanggalo Padang tergolong baik.

Merujuk pada paparan diatas, kedua penelitian tersebut telah menemukan bahwa minat dan kreativitas siswa sangat berhubungan dengan

motivasi belajar siswa oleh sebab itu penelitian ini agar tidak tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian dengan focus Motivasi Sisa Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Negeri 25 Padang

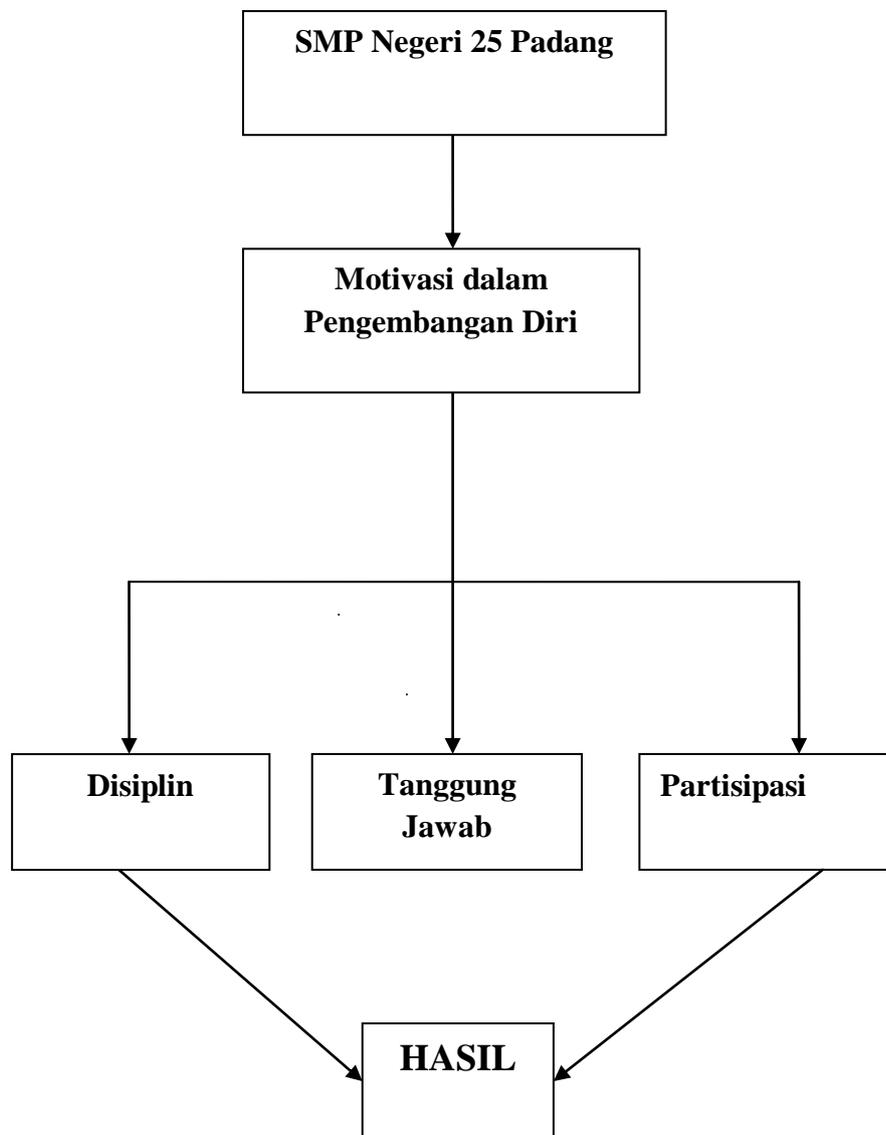
C. Kerangka Konseptual

Pengembangan diri Seni Tari dalam pengembangan tari di SMP N 25 Padang memberikan peluang untuk mereka dalam mengembangkan dan mengasah kemampuan yang ada dalam diri siswa dan siswi yang selama ini kurang tersalurkan, sehingga dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan oleh sekolah, diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan minat serta keingintahuan mereka dibidang seni khususnya seni tari, dengan demikian program pengembangan diri disengajakan dapat mengalirkan potensi yang ada pada diri siswa sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Oleh sebab itu penelitian ini di lakukan di SMP N 25 Padang. Pada kelas VII yang diteliti adalah motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari, dari kajian teori indicator motivasi dapat dilihat dari :

1. Adanya disiplin dalam belajar
2. Adanya tanggung jawab dalam belajar
3. Adanya partisipasi dalam belajar

Untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan kerangka penelitian, seperti skema kerangka konseptual dibawah ini;



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat penulis tarik kesimpulan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni di SMPN 25 Padang menghasilkan dengan indicator dari Tabel instrument pengamatan melalui teori yang diambil dari motivasi siswa yaitu mengenai disiplin 9 pertanyaan, tanggung jawab 6 pertanyaan, partisipasi 8 pertanyaan yang telah dilaksanakan dan diperoleh presentase motivasi dalam mengikuti pengembangan diri seni SMPN 25 Padang sebesar 85 % . disimpulkan bahwa hasil persentase motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang tergolong baik hal ini terlihat dari indikator motivasi siswa seperti : kedisiplinan 81,7% Tanggung jawab 80,8% dan partisipasi ,79,2% dalam pelaksanaan pengembangan diri seni tari.

Berasarkan dari faktor internal dan eksternal yaitu faktor siswa sendiri dan faktor sekolah serta lingkungan disekitar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang.

B. Saran

Pelaksanaan program pengembangan diri seni tari di SMPN 25 Padang akan memberikan banyak manfaat. Tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi aktivitas penyelenggaraan kegiatan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujua pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan pengembangan diri seni

tari dilaksanakan sebaik-baiknya, khususnya dalam pengaturan siswa dan peningkatan disiplin siswa.

Penulis ingin mengajukan saran tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengembangan diri seni tari:

1. siswa mengikuti pengembangan diri seni tari dengan sadarnya sendiri bukan karena teman, atau sesuatu hal yang tidak jelas alasanya
2. dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri seni tari harus mengikuti apa yang menjadi kebutuhan siswa, dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan saat ini
3. dalam mengadakan sesuatu kegiatan pihak sekolah harus terlebih dahulu meneiti dari segala aspek agar program kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai tujuan yang diinginkan.
4. Pihak sekolah harus menjalin kerjasama dengan orang tua siswa agar ada saling memahami antara kedua belah pihak sehingga aapun kegiatan yang dilaksanakan sekolah akan serta didukung dan dibantu oleh orang tua
5. Pendidik atau pengajar harus memiliki kemampuan selalu membuat tantangan-tantangan yang menarik sehingga tidak merasa kejenuhan terhadap kegiatan yang diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan praktik*. Yogyakarta: CAPS.
- Arikunto, Suharsimi, Dasril.1989. *Prosedur Penelitian*.Rineka Cipta.
- Edi Sedyawati, ddk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno.2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta :Bumi Aksara
- Hasnidar. 2013. *Motivasi Siswa Mengikuti Pengembangan Diri Seni Tari Di SDN 09 Padang*. UNP FBSS
- Ismanida,2011. *Motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni tari di SMAN 4 Padang*. UNP FBSS
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Moekijat. 2002.*Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung : CV Plonia Jaya
- Maleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.PT.Remaja Rosdakarya
- Rapport. 2006. *Kebudayaan Dapat Di Pandang Sebagai Latar Belakang Bagi Suatu Tipe Manusia*.
- Sudjana, Anas. 1993. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Prayitno, Elida.1989. *Motivasi Dalam Belajar*.Jakarta:Bumi Aksara.